

**PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP
TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN MENURUT
PASAL 285 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
PIDANA PADA PELAKSANAAN SISTEM
PERADILAN PIDANA**

Disusun oleh : Niko Pratama

41151010150106

Program kekhususan : Hukum Pidana

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Hukum



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

**APPLICATION *OF RESTORATIVE JUSTICE* TO
RAPE CRIMES IN ACCORDANCE WITH ARTICLE
285 OF THE CRIMINAL LAW ON THE
IMPLEMENTATION OF THE CRIMINAL JUSTICE
SYSTEM**

By : Niko Pratama

41151010150106

Speciality Program : Criminal Law

FINAL PROJECT

Submitted To Meet One of the Requirements to Obtain
Bachelor's Degree in Law



**FACULTY OF LAW
LANGLANGBUANA UNIVERSITY
BANDUNG
2020**

Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niko Pratama

NPM : 41151010150106

Bentuk Penulisan : Skripsi

Judul : PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE

**TERHADAP TINDAK PIDANA PERKOSAAN MENURUT PASAL 285 KITAB
UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA PADA PELAKSANAAN SISTEM
PERADILAN PIDANA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

Niko Pratama
41151010150106

ABSTRAK

Perkosaan adalah suatu tindakan kriminal di saat korban dipaksa untuk melakukan hubungan seksual di luar kemauannya sendiri, kejahatan dalam bentuk perkosaan ini diatur dalam Pasal 285 kitab undang-undang hukum pidana Korban yang mengalami perkosaan seperti kasus Agni berpotensi mengalami trauma karena peristiwa perkosaan, Sistem pemidanaan dalam kitab undang-undang hukum pidana masih fokus pada penindakan terhadap pelaku kejahatan, belum memperhatikan pemulihan kerugian dan penderitaan korban yang hilang akibat terjadinya kejahatan perkosaan, hukum pidana tersebut pada hakekatnya masih menganut paradigma *retributive*, yaitu memberikan balasan yang setimpal atas kejahatan yang dilakukan oleh pelaku, dengan adanya kelemahan-kelemahan tersebut, muncul gagasan tentang sistem pemidanaan yang berorientasi pada pemulihan kerugian dan penderitaan korban, yang dikenal dengan pendekatan *restorative justice* dengan mengedepankan keadilan bagi keduabelah pihak untuk mencapai *Win win solution*.

Permasalahan yang akan dibahas kali ini adalah penerapan *Restoratif justice* dalam kasus tindak pidana perkosaan pada pelaksanaan sistem peradilan pidana pada kasus perkosaan Agni mahasiswi Universitas Gajah Mada dan mengetahui upaya penanggulangan tindak pidana perkosaan melalui sistem *Restorative justice*

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian yuridis normatif, dengan tujuan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dengan mengumpulkan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti. Lalu dengan menggunakan metode analisis data dengan menggunakan metode analisis yuridis kualitatif.

Hasil penelitian dari skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan *restorative justice* dalam penyelesaian tindak pidana perkosaan yang dilakukan yaitu ada dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Polisi Republik Indonesia, Penerapan *restorative justice* dengan cara mediasi tersebut merupakan bagian dari *Alternatife Dispute Resolution* Landasan yuridis sebagai perwujudan *Restorative Justice* bagi polisi dalam hal penyidikan adalah Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pasal 18 ayat (1) jo Pasal 16 ayat (1) huruf 1 yang mengatur mengenai kewenangan polisi yang biasa disebut dengan Diskresi. Upaya yang dilakukan dalam penanganan kasusnya adalah menegdepangkan kasus restorative justice agar kedua belah pihak mendapat keadilan untuk mencapai *win win solution*

Abstract

Rape is a criminal act when the victim is forced to have sexual intercourse outside of his own volition, the crime in the form of rape is stipulated in Article 285 of the Criminal Law of the Victim who experiences rape such as the case of Agni potentially traumatized due to the event of rape, The system of funding in the criminal code still focuses on the suppression of the perpetrator of the crime, not paying attention to the recovery of losses and suffering of victims lost in the event of a crime of rape, the criminal law in fact still adheres to the *retributive paradigm*, namely providing equal recompense for the crimes committed by the perpetrators, with adanya these weaknesses, comes the idea of a funding system oriented towards the recovery of losses and suffering of victims, known as *restorative justice approach* by promoting justice for both parties to achieve *win win solution*.

The issue that will be discussed this time is the application of Restorative justice in the case of rape crimes in the implementation of the criminal justice system in the case of Agni rape of students of Gajah Mada University and knowing the efforts to combat rape crimes through *restorative justice system*

The research method used by the authors in the preparation of this thesis is a normative juridical research method, with the aim of analyzing the problems that occur by collecting primary, secondary, and tertiary legal materials related to the problems that the authors research. Then by using data analysis method using qualitative juridical analysis method.

The results of this thesis can be concluded that restorative justice in the settlement of rape crimes committed is in Law No. 2 of 2002 on the Police of the Republic of Indonesia, The application of *restorative justice* by means of mediation is part of *alternatife Dispute Resolution* The basis of juridical as the *embodiment of Restorative Justice* for the police in the event of investigation is Law No. 2 of 2002 concerning the Police of the Republic of Indonesia, Article 18 paragraph (1) jo Article 16 paragraph (1) letter 1 which governs the authority of the police commonly referred to as Discretion. The effort made in his case handlers is to put forward restorative justice cases so that both parties get justice to achieve a *win win solution*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Metode penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG TINDAK PIDANA PERKOSAAN PADA PELAKSANAAN SISTEM PERADILAN PIDANA

A. Tinjauan Mengenai Tindak pidana	
1. Pengertian tindak pidana	19
2. Unsur unsur Tindak Pidana	21
3. Pelaku dan Korban Tindak Pidana	22

4.	Pengertian Tindak Pidana perkosaan	28
B.	Tinjauan umum mengenai pidana dan pemidanaan	
1.	Pengertian Pidana dan Pemidanaan	32
2.	Teori-teori Pemidanaan.....	34
3.	Tujuan Pemidanaan.....	40
C.	Tinjauan mengenai Restorative justice	4
1.	Pengertian Restorative justice	41
2.	Penerapan restorative justice	43
3.	Perkembangan Restorative Justice.....	46
4.	Prinsip umum Restorative justice	48
D.	Tinjauan Mengenai Sistem Peradilan Pidana	
1.	Pengertian dan Tujuan Sistem Peradilan Pidana	52
2.	Asas-Asas Peradilan Pidana	54
3.	Komponen Sistem Peradilan Pidana	59

BAB III Contoh Kasus Restorative Justice

A.	Kasus Perkosaan Agni Mahasiswi Ugm	62
B.	Kasus Perkosaan Telkom University	65

BAB VI RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN MENURUT PASAL 285 KUHP PADA PELAKSANAAN SYSTEM PERADILAN PIDANA

A.	Penerapan Restorative justice dalam tindak pidana pemerkosaan terhadap pelaksanaan system peradilan pidana	70
----	--	----

B. Optimalisasi penanggulangan tindak pidan perkosaan melalui sistem <i>restorative justice</i>	75
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

Daftar Pustaka

Lampiran